



**RINGKASAN LAPORAN  
PENYELENGGARAAN  
PEMERINTAHAN DAERAH  
KOTA BAUBAU  
TAHUN 2023**

**R-LPPD**



**PEMERINTAH KOTA BAUBAU  
TAHUN 2024**





## RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH KOTA BAUBAU TAHUN 2023

### PENDAHULUAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan Hidayah-Nya, pada kesempatan ini kami dapat menyampaikan Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (RLPPD) Kota Baubau Tahun 2023 yang merupakan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pasal 69 ayat (1) yaitu Kepala Daerah wajib menyampaikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD). Kepala daerah juga wajib menyampaikan Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (RLPPD) kepada masyarakat dan masyarakat dapat memberikan tanggapan atas RLPPD tersebut sebagai bahan masukan perbaikan penyelenggaraan pemerintahan di daerah.

Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Kota Baubau Tahun 2023 ini merupakan tahun terakhir dari implementasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Baubau Tahun 2018-2023 Sehingga Program dan kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 merupakan pencerminan dari pelaksanaan RPJMD tahun tersebut, dengan capaian Indikator Kinerja Kunci (IKK) cukup mencerminkan kondisi Kota Baubau saat ini.

Ringkasan LPPD Tahun 2023 memuat Capaian Kinerja Makro, Ringkasan Capaian Kinerja Urusan Pelayanan Dasar, Hasil EPPD dan Opini atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun Sebelumnya, Ringkasan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Anggaran Daerah dan Inovasi Daerah.

Melalui penyampaian Ringkasan LPPD Tahun 2023 ini diharapkan dapat mendorong perbaikan dan peningkatan program dan kegiatan kepada masyarakat dalam rangka mewujudkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan yang lebih baik.

### A. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Sulawesi Tenggara, Kabupaten Sulawesi Tenggara dimekarkan menjadi 4 (empat) Kabupaten Baru, yaitu Kabupaten Buton, Kabupaten Muna, Kabupaten Kendari dan Kabupaten Kolaka;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Bau-Bau;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Masyarakat;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Provinsi sebagai Daerah Otonom;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 2 tahun 2018 Tentang Standar Pelayanan Minimal;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;





8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal.
11. Surat Menteri Dalam Negeri Nomor 100.2.2.7/8697/OTDA Tanggal 11 Desember 2023 Perihal Penyampaian Pedoman Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Tahun 2023.

## B. GAMBARAN UMUM DAERAH

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bau-Bau Nomor 2 Tahun 2010 tentang Penetapan Hari Jadi Kota Bau-Bau dalam Pasal 5 menjelaskan bahwa nama penulisan Kota Bau-Bau berubah menjadi Baubau sesuai dengan ejaan yang disempurnakan. Dalam Peraturan Daerah tersebut juga ditetapkan tanggal 17 Oktober 1541 sebagai Hari Jadi Kota Baubau. Pemilihan tahun 1541 karena pada tahun tersebut merupakan tahun bersejarah di Bumi Seribu Benteng (Benteng Terluas di Dunia) karena terjadinya transformasi pemerintahan Kerajaan Buton menjadi Kesultanan Buton sebagai pembaharuan yang ditandai dengan dilantikannya Lakilaponto sebagai Sultan Buton Pertama dengan gelar Sultan Murhum Kaimuddin Khalifatul Khamis. Seiring dengan perkembangannya saat ini Kota Baubau terdiri dari 8 Kecamatan dan 43 Kelurahan.

Posisi geografis Kota Baubau yang strategis sebagai kota transit menghubungkan (*Connecting Area*) antara Kawasan Barat Indonesia (KBI) dengan Kawasan Timur Indonesia (KTI) melalui jalur perhubungan laut. Posisi ini juga menjadikan Baubau berkembang sebagai pusat aktifitas penduduk terutama disektor perdagangan dan jasa . Kota Baubau secara geografis terletak di bagian Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara yang berupa wilayah kepulauan. Kota Baubau berada di Pulau Buton, terletak pada posisi koordinat 5°21' - 5°30' Lintang Selatan dan diantara 122°30' - 122°45' Bujur Timur.

Secara fisik Kota Baubau terletak pada Selat Buton yang mempunyai aktifitas kelautan yang sangat tinggi. Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2001, batas administrasi Kota Baubau adalah sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Buton, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Buton, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Buton Selatan dan sebelah barat berbatasan dengan Selat Buton.

### 1. CAPAIAN KINERJA MAKRO

Capaian kinerja makro merupakan capaian kinerja yang menggambarkan keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah secara umum. Capaian kinerja makro tersebut menjadi tolak ukur umum dalam menilai perkembangan suatu daerah serta sejauh mana program-program pembangunan daerah yang direncanakan berimplikasi pada capaian makro pembangunan daerah Pemerintah Kota Baubau sebagaimana tertuang dalam Dokumen RPJMD Kota Baubau Tahun 2018-2023 menginternalisasikan seluruh indikator capaian kinerja makro kedalam Indikator Kinerja Utama (IKU) Pemerintah Kota Baubau yang harus dicapai dalam kurun 5 (lima) tahun.



Capaian kinerja makro yang diperoleh oleh Kota Baubau Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

| NO  | INDIKATOR KINERJA MAKRO             | CAPAIAN KINERJA TAHUN N-1 | CAPAIAN KINERJA TAHUN N | PERUBAHAN % |
|-----|-------------------------------------|---------------------------|-------------------------|-------------|
| (1) | (2)                                 | (3)                       | (4)                     | (5)         |
| 1.  | Indeks Pembangunan Manusia          | 78,15                     | 79                      | 1,088       |
| 2.  | Angka Kemiskinan                    | 7,31                      | 7,53                    | 3,01        |
| 3.  | Angka Pengangguran                  | 5,39                      | 4,17                    | -22,635     |
| 4.  | Pertumbuhan Ekonomi                 | 5,28                      | 3,38                    | -35,985     |
| 5.  | Pendapatan Per Kapita               | 65,424                    | 69,345                  | 5,993       |
| 6.  | Ketimpangan Pendapatan (Gini Ratio) | 0,43                      | 0,397                   | -7,674      |

Sumber : BPS Kota Baubau 2024

## 2. RINGKASAN CAPAIAN KINERJA URUSAN PELAYANAN DASAR

Capaian kinerja urusan wajib pelayanan dasar sesuai Indikator Kinerja Kunci (IKK) hasil Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kota Baubau Tahun 2023 sebagai berikut :

### 1) Urusan Pendidikan

#### A. Capaian Kinerja Outcome

Capaian kinerja Urusan Pendidikan Tahun 2022-2023 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci (IKK) sebagai berikut :

| NO IKK | INDIKATOR KINERJA KUNCI   | CAPAIAN KINERJA TAHUN N-1 | CAPAIAN KINERJA TAHUN N |
|--------|---|---------------------------|-------------------------|
| 1.a.1  | Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD  | 80,016                    | 86,118                  |
| 1.a.2  | Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar   | 97,902                    | 97,171                  |
| 1.a.3  | Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama   | 87,533                    | 86,145                  |
| 1.a.4  | Tingkat Partisipasi warga Negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan | 1,418                     | 29,726                  |

#### B. Realisasi Belanja Urusan Pendidikan

Realisasi anggaran untuk urusan pendidikan di Kota Baubau Tahun 2023 sebesar Rp 221.913.840.787 dengan program/kegiatan sebagai berikut :

- 1) Program pengelolaan pendidikan
  - a) Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar
    - ❖ Penambahan Ruang Kelas Baru





- ❖ Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU
- ❖ Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah
- ❖ Pembangunan Perpustakaan Sekolah
- ❖ Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
- ❖ Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas
- ❖ Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU
- ❖ Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah
- ❖ Rehabilitasi Sedang/Berat Ruangn Perpustakaan Sekolah
- ❖ Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
- ❖ Pengadaan Mebel Sekolah
- ❖ Pengadaan Perlengkapan Sekolah
- ❖ Pengadaan Perlengkapan Siswa
- ❖ Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik
- ❖ Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa
- ❖ Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar
- ❖ Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar
- ❖ Pembangunan Laboratorium Sekolah Dasar
- b) Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
  - ❖ Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)
  - ❖ Penambahan Ruang Kelas Baru
  - ❖ Pembangunan Ruang Guru/ Kepala Sekolah/TU
  - ❖ Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah
  - ❖ Pembangunan Perpustakaan Sekolah
  - ❖ Pembangunan Laboratorium
  - ❖ Pembangunan Ruang Serba Guna/Aula
  - ❖ Pembangunan Fasilitas Parkir
  - ❖ Pembangunan Kantin Sekolah
  - ❖ Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
  - ❖ Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Sekolah
  - ❖ Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah
  - ❖ Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru Sekolah
  - ❖ Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah
  - ❖ Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Perpustakaan Sekolah
  - ❖ Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium
  - ❖ Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Serba Guna /Aula
  - ❖ Rehabilitasi Sedang/Berat Fasilitas Parkir
  - ❖ Rehabilitasi Sedang/Berat Kantin Sekolah
  - ❖ Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana Prasarana dan Utilitas Sekolah
  - ❖ Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa
  - ❖ Pengadaan Perlengkapan Sekolah
  - ❖ Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik
  - ❖ Pembinaan Minat Bakat dan Kreativitas Siswa
  - ❖ Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
  - ❖ Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama
  - ❖ Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang TU
  - ❖ Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kepala Sekolah



- c) Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
    - ❖ Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD
    - ❖ Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD
    - ❖ Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD
    - ❖ Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD
    - ❖ Penyiapan dan Tindak Lanjur Evaluasi Satuan PAUD
    - ❖ Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD
    - ❖ Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD
    - ❖ Pengelolaan Dana BOP PAUD
    - ❖ Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP PAUD
  - d) Pengelolaan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan
    - ❖ Pemeliharaan Rutin Sarana Prasarana dan Utilitas Sekolah Non Formal/Kesetaraan
    - ❖ Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan
    - ❖ Penyiapan dan Tindak Lanjur Evaluasi Satuan Pendidikan di Pendidikan Non Formal/Kesetaraan
    - ❖ Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan
    - ❖ Pengelolaan Dana BOP Sekolah Non formal / Kesetaraan
- 2) Program Pengembangan Kurikulum
- a) Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar
    - ❖ Penyusunan Silabus Muatan Lokal Pendidikan Dasar
    - ❖ Penyediaan Buku Teks Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Dasar

### C. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan pendidikan di Kota Baubau Tahun 2023 antara lain :

| Permasalahan  | Solusi  | Rencana Tindak Lanjut       |
|---|---|-----------------------------|
| (1)   | (2)   | (3)                         |
| 1. Belum optimalnya ketersediaan basis data sebagai dasar penghitungan dalam penerapan dan pemenuhan SPM urusan pendidikan, terlebih untuk data eksternal yang bersifat lintas sektoral | Melaksanakan koordinasi dalam pengumpulan data eksternal lintas sector melalui Tim Pokja SPM dengan melibatkan berbagai instansi/unsur yang terkait dalam proses verifikasi dan validasi data | Selalu melakukan koordinasi |

|    | <b>Permasalahan</b>   | <b>Solusi</b>  | <b>Rencana Tindak Lanjut</b>  |
|----|---|--|---|
|    | (1)   | (2)  | (3)   |
| 2. | Masih rendahnya capaian partisipasi sekolah pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini                      | Masih banyak anak yang memasuki usia PAUD tetapi tidak bersekolah                        | Melakukan sosialisasi kepada masyarakat                                     |
| 3. | Tenaga Pendidik pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini belum 10% berkualifikasi pendidikan S1/D4        | Memaksimalkan pengangkatan guru honorer minimal berijazah S1/D4                          | Membatasi penerimaan guru dan harus berkualifikasi pendidikan minimal S1/D4 |
| 4. | Belum optimalnya hasil assessment nasional, masih banyak indikator rendah pada raport pendidikan daerah | Memastikan assessment nasional untuk mengisi sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah | Memaksimalkan pelaksanaan assessment nasional di sekolah-sekolah            |

## 2) Urusan Kesehatan

### A. Capaian Kinerja Outcome

Capaian kinerja Urusan Kesehatan Tahun 2022-2023 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci (IKK) sebagai berikut :

| <b>NO IKK</b> | <b>INDIKATOR KINERJA KUNCI</b>   | <b>CAPAIAN KINERJA TAHUN N-1</b> | <b>CAPAIAN KINERJA TAHUN N</b> |
|---------------|--|----------------------------------|--------------------------------|
| 1.b.1         | Rasio daya tampung RS terhadap Jumlah Penduduk                             | 2,120                            | 2,108                          |
| 1.b.2         | Persentase RS Rujukan Tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi            | 50                               | 100                            |
| 1.b.3         | Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil             | 90,752                           | 82,083                         |
| 1.b.4         | Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan                   | 92,896                           | 86,574                         |
| 1.b.5         | Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir | 97,436                           | 92,123                         |
| 1.b.6         | Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar                          | 71,627                           | 42,538                         |

| NO IKK | INDIKATOR KINERJA KUNCI   | CAPAIAN KINERJA TAHUN N-1 | CAPAIAN KINERJA TAHUN N |
|--------|---|---------------------------|-------------------------|
| 1.b.7  | Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar           | 31,431                    | 60,844                  |
| 1.b.8  | Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar                     | 44,006                    | 58,946                  |
| 1.b.9  | Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar         | 92,353                    | 94,558                  |
| 1.b.10 | Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar                 | 30,083                    | 51,179                  |
| 1.b.11 | Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar                         | 63,911                    | 100                     |
| 1.b.12 | Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar                      | 100                       | 100                     |
| 1.b.13 | Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar                               | 100                       | 100                     |
| 1.b.14 | Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar | 62,795                    | 85,133                  |

## B. Realisasi Belanja Urusan Kesehatan

Realisasi belanja urusan kesehatan di Kota Baubau Tahun 2023 sebesar Rp 223.465.356.985 dengan rincian realisasi anggaran dinas kesehatan sebesar Rp 110.015.009.605 dan BLUD RSUD Sebesar Rp 113.450.347.380 dengan program/kegiatan sebagai berikut :

1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
  - a) Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
    - ❖ Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
    - ❖ Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
    - ❖ Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
    - ❖ Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita
    - ❖ Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar
    - ❖ Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif
    - ❖ Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut
    - ❖ Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
    - ❖ Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Miletus
    - ❖ Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat
    - ❖ Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang terduga Tuberkulosis



- ❖ Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko Terinfeksi HIV

### C. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan kesehatan di Kota Baubau Tahun 2023 antara lain :

| Permasalahan   | Solusi  | Rencana Tindak Lanjut   |
|--|---|---|
| (1)  | (2)   | (3)   |
| 1. Masih ada ibu yang tidak membawa balitanya ke posyandu karena kurangnya pengetahuan dan keterbatasan waktu bagi ibu pekerja untuk membawa anak balitanya ke posyandu        | Perlunya sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan balita dan untuk membawa anaknya ke posyandu  | Pelaksanaan sosialisasi oleh masing-masing puskesmas  |
| 2. Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar hanya dilakukan pada saat penjarangan yaitu pada awal tahun ajaran baru dan hanya dilakukan pada anak kelas 1 dan kelas 6 SD | Perlunya pemeriksaan kesehatan balita melalui kunjungan dari rumah ke rumah ( <i>sweeping</i> ) dengan pengaturan waktu kunjungan ketika ibu sudah pulang bekerja               | Masing-masing puskesmas di wilayah Kota Baubau melakukan penjadwalan kunjungan ke rumah-rumah warga dalam memberikan pelayanan kesehatan pada anak usia sekolah dasar |
| 3. Masih ada puskesmas yang tidak melakukan penjarangan/pemeriksaan berkala  | Perlu adanya kolaborasi dalam pemeriksaan kesehatan di satuan pendidikan dasar misal pemeriksaan berkala oleh guru Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) terlatih dan petugas puskesmas | Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan pihak sekolah dalam memberikan pelatihan kepada guru-guru UKS agar terlatih dalam memeriksa kesehatan murid                |
| 4. Tenaga penginput data di aplikasi dan di lapangan sama, dan harus mengerjakan 3 SPM (usia produktif, penderita Hipertensi dan Diabetes melitus)                             | Perlunya tambahan tenaga di lapangan, atau tenaga penginput data di aplikasi SiPTM  | Berkoordinasi dengan bagian kepegawian dan perencana terkait kebutuhan pegawai dan penganggarannya  |
| 5. Belum semua programer Penyakit Tidak Menular (PTM) puskesmas mendapat pelatihan PTM   | Perlu peningkatan kapasitas/ pelatihan bagi programer yang belum terlatih   | Melakukan pelatihan teknis penunjang pelaksanaan tugas  |

### 3) Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

#### A. Capaian Kinerja Outcome

Capaian kinerja Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2022-2023 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci (IKK) sebagai berikut :

| NO IKK  | INDIKATOR KINERJA KUNCI   | CAPAIAN KINERJA TAHUN N-1 | CAPAIAN KINERJA TAHUN N |
|---------|---|---------------------------|-------------------------|
| 1.c.1   | Rasio luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di WS Kewenangan Kab/Kota  | 0                         | 0                       |
| 1.c.2   | Rasio luas kawasan permukiman sepanjang pantai rawan abrasi, erosi, dan akresi yang terlindungi oleh infrastruktur pengaman pantai di WS Kewenangan Kab/Kota                                      | 39,373                    | 39,373                  |
| 1.c.3   | Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten/kota yang dilayani oleh jaringan irigasi   | 28,376                    | 4,074                   |
| 1.c.4   | Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh kabupaten/kota | 58,582                    | 70,922                  |
| 1.c.5   | Persentase jumlah rumah tangga yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestic   | 64,329                    | 89,84                   |
| 1.c.6   | Rasio kepatuhan IMB kab/ kota   | 100                       | 100                     |
| 1.c.7   | Tingkat Kemantapan Jalan kabupaten/kota   | 62,176                    | 71,268                  |
| 1.c.8.1 | Rasio tenaga operator/teknisi/analisis yang memiliki sertifikat kompetensi  | 100                       | 70,52                   |
| 1.c.8.2 | Rasio proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya tanpa kecelakaan konstruksi  | 100                       | 97,959                  |

#### B. Realisasi Belanja Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Realisasi belanja urusan pekerjaan umum dan penataan ruang di Kota Baubau Tahun 2023 sebesar Rp 87.912.647.545 dengan program/kegiatan sebagai berikut :

- 1) Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum
  - a) Pengelolaan dan pengembangan system penyediaan Air Minum (SPAM) di daerah Kabupaten/Kota
- 2) Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah
  - a) Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota

### C. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan pekerjaan umum dan penataan ruang di Kota Baubau Tahun 2023 antara lain :

#### a. Air Minum

| Permasalahan |  | Solusi                                  | Rencana Tindak Lanjut   |
|--------------|--|---|---|
| (1)          |  | (2)                                     | (3)   |
| 1.           | Pelayanan Air Minum Masih Bergilir             | Penambahan kapasitas produksi di Intake | Peningkatan kapasitas produksi, peningkatan pipa transmisi, Rehabilitasi intake pada sumber air dan Perluasan jaringan pipa distribusi dan pelayananan. |
| 2.           | Debit air di sumber yang ada semakin berkurang | Mencari sumber air baku yang baru       | Penganggaran untuk melaksanakan pembangunan sumber air baku.  |
| 3.           | Keterbatasan alokasi anggaran                  | Mencari sumber anggaran lainnya         | Mengusulkan program kegiatan yang bersumber dari APBN, DAK dan INPRES   |

#### b. Air Limbah Domestik

| Permasalahan |  | Solusi   | Rencana Tindak Lanjut  |
|--------------|--|--|--|
| (1)          |  | (2)  | (3)  |
| 1.           | Teridentifikasi jumlah jamban yang belum layak, belum memiliki tangki septik dan berpotensi mencemari air tanah                      | Meningkatkan Akses Layanan Air Limbah (Onsite individu dan komunal layak dan Aman) | Mengusulkan program kegiatan yang bersumber dari APBN, DAK, dan INPRES   |
| 2.           | IPLT yang dibangun tahun 2019 belum beroperasi Optimal dalam melakukan Penyedotan  | Mengoptimalkan pengoperasian IPLT  | Membentuk UPTD Pengelolaan IPLT Yang didukung dengan adanya kapasitas SDM yang mumpuni serta penguatan Kelembagaan dan peningkatan Kapasitas SDM dengan pelatihan, melalui dukungan pemerintah provinsi dan pemerintah pusat |
| 3.           | Masih rendahnya pengetahuan dan pemahaman warga mengenai pengelolaan air limbah domestik sesuai standar teknis dan standar kesehatan | Bersosialisasi dengan masyarakat tentang pengelolaan air limbah                    | Memaksimalkan peran aktif Pemerintah dan pelibatan media dalam meningkatkan kegiatan komunikasi dan sosialisasi Pengelolaan Air Limbah Domestik  |

#### 4) Urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman

##### A. Capaian Kinerja Outcome

Capaian kinerja Urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman Tahun 2022-2023 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci (IKK) sebagai berikut :

| NO    | INDIKATOR KINERJA KUNCI  | CAPAIAN KINERJA TAHUN N-1 | CAPAIAN KINERJA TAHUN N |
|-------|--|---------------------------|-------------------------|
| 1.d.1 | Hunian untuk Penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni bagi korban bencana kabupaten/kota                       | 0                         | 100                     |
| 1.d.2 | Fasilitasi hunian penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat terdampak relokasi program pemerintah kabupaten/kota | 100                       | 100                     |
| 1.d.3 | Persentase kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha di kab/ kota yang ditangani                                      | 13,488                    | 7,309                   |
| 1.d.4 | Berkurangnya jumlah unit RTLH (Rumah Tidak Layak Huni)   | 22,232                    | 18,89                   |
| 1.d.5 | Jumlah perumahan yang sudah dilengkapi PSU (Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum)                                   | 1,449                     | 33,591                  |

##### B. Realisasi Belanja Urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman

Realisasi belanja urusan perumahan dan kawasan permukiman di Kota Baubau Tahun 2023 sebesar Rp 12.806.512.824 dengan program/kegiatan sebagai berikut :

- 1) Program Pengembangan Perumahan
  - a) Pembangunan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota
    - ❖ Rehabilitasi Rumah bagi Korban Bencana

##### C. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan perumahan dan kawasan permukiman di Kota Baubau Tahun 2023 antara lain :

| Permasalahan  | Solusi  | Rencana Tindak Lanjut  |
|---|---|--|
| (1)   |   | (3)  |
| 1. Terjadinya bencana tidak dapat diprediksi  | Tetap melakukan pendataan bagi korban terdampak bencana, jika terjadi bencana dan | Tetap menganggarkan untuk pelaksanaan kegiatan pelayanan dasar urusan perumahan rakyat |
| 2. Pemenuhan SPM dalam pelayanan dasar penyediaan rumah tidak layak huni bagi masyarakat yang terkena |   |  |

| Permasalahan  | Solusi                            | Rencana Tindak Lanjut |
|---|-----------------------------------|-----------------------|
| (1)   |                                   | (3)                   |
| relokasi program pemerintah kabupaten/kota belum dapat dilakukan sebab belum adanya penetapan masyarakat yang akan dilakukan relokasi | melanjutkan keprogram selanjutnya |                       |

## 5) Urusan Ketentraman Umum dan Perlindungan Masyarakat

### A. Capaian Kinerja Outcome

Capaian kinerja Urusan Ketentraman Umum dan Perlindungan Masyarakat Tahun 2022-2023 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci (IKK) sebagai berikut :

| NO    | INDIKATOR KINERJA KUNCI   | CAPAIAN KINERJA TAHUN N-1 | CAPAIAN KINERJA TAHUN N |
|-------|---|---------------------------|-------------------------|
| 1.e.1 | Persentase Gangguan Trantibum yang dapat diselesaikan                                     | 100                       | 100                     |
| 1.e.2 | Persentase Perda dan Perkada yang ditegakkan  | 64,516                    | 48,780                  |
| 1.e.3 | Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana                       | 10,157                    | 100                     |
| 1.e.4 | Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana | 0,124                     | 0,208                   |
| 1.e.5 | Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana      | 42,857                    | 100                     |
| 1.e.6 | Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran                           | 100                       | 94,610                  |
| 1.e.7 | Waktu tanggap (response time) penanganan kebakaran  | 6,56                      | 9,95                    |

### B. Realisasi Belanja Urusan Ketentraman Umum dan Perlindungan Masyarakat

Realisasi belanja urusan ketentraman umum dan perlindungan masyarakat di Kota Baubau Tahun 2023 sebesar Rp 24.016.663.937 dengan rincian realisasi anggaran urusan ketentraman sebesar Rp 12.045.936.540 urusan pemadam kebakaran dan penyelamatan sebesar Rp 8.074.039.778 dan urusan kebencanaan sebesar Rp 3.896.687.619 dengan program/kegiatan sebagai berikut :



➤ **Satuan Polisi Pamong Praja**

1) Program Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum

a) Penegakan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Wali Kota

- ❖ Sosialisasi penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Wali Kota
- ❖ Pengawasan atas Kepatuhan terhadap pelaksanaan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Wali Kota
- ❖ Penanganan atas Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Wali Kota
- ❖ Pencegahan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum melalui Deteksi Dini dan Cegah Dini, Pembinaan dan Penyuluhan, Pelaksanaan Patroli, Pengamanan, dan Pengawasan
- ❖ Penindakan atas Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum Berdasarkan Perda dan Perkada melalui Penertiban dan Penanganan Unjuk Rasa dan Kerusuhan Massa
- ❖ Peningkatan Kapasitas SDM Satuan Polisi Pamongpraaja dan Satuan Perlindungan Masyarakat termasuk dalam Pelaksanaan Tugas yang Bernuansa Hak Asasi Manusia
- ❖ Kerjasama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Teknik Pencegahan dan Penanganan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum

b) Penanganan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (Satu) Daerah

- ❖ Pemberdayaan Perlindungan Masyarakat dalam rangka Ketentraman dan Ketertiban Umum
- ❖ Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Ketentraman dan Ketertiban Umum (Pengadaan dan Rehabilitasi Pos Jaga/Ronda dan Mobilisasi Perlindungan Masyarakat)
- ❖ Koordinasi Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat Tingkat Kabupaten / Kota

➤ **Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan**

1) Program Pencegahan Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran

a) Pencegahan dan Pengendalian kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota

- ❖ Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah kabupaten/kota
- ❖ Penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran dan nonkebakaran
- ❖ Penanganan bahan berbahaya dan beracun kebakarandalam daerah Kabupaten/Kota
- ❖ Standarisasi sarana dan prasarana pencegahan, penanggulangan kebakaran dan Alat Pelindung Diri
- ❖ Pengadaan Sarana dan prasarana pencegahan, penanggulangan kebakaran dan alat pelindung diri
- ❖ Pembinaan Aparatur Pemadam Kebakaran
- ❖ Pengelolaan Sistem Komunikasi dan Informasi Kebakarandan Penyelamatan (SKIK)

- ❖ Penyelenggaraan kerja sama dan koordinasi antar daerah berbatasan, antar lembaga, dan kemitraan dalam pencegahan, penanggulangan, penyelamatan kebakaran dan penyelamatan non kebakaran
- ❖ Pelatihan keluarga tanggap bencana rumah tangga
- b) Inspeksi Peralatan Proteksi Kebakaran
  - ❖ Pendataan sarana prasarana proteksi kebakaran
  - ❖ Penilaian sarana prasarana proteksi kebakaran
- c) Investigasi Kejadian Kebakaran
  - ❖ Investigasi kejadian kebakaran, meliputi penelitian dan pengujian penyebab kejadian kebakaran
- d) Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran
  - ❖ Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Melalui Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat
  - ❖ Pembentukan dan Pembinaan Relawan Pemadam Kebakaran
  - ❖ Dukungan Pemberdayaan masyarakat/relawan pemadam kebakaran melalui penyediaan sarana dan prasarana
- e) Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan Terhadap Kondisi Membahayakan Manusia
  - ❖ Penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan pada peristiwa yang menimpa, membahayakan dan/atau mengancam keselamatan manusia
  - ❖ Standarisasi sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan terhadap kondisi membahayakan manusia/ penyelamatan dan evakuasi
  - ❖ Pengadaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan terhadap kondisi membahayakan manusia/ penyelamatan dan evakuasi
  - ❖ Pembinaan Aparatur Pencarian dan Pertolongan Terhadap Kondisi Membahayakan Manusia/ Penyelamatan dan Evakuasi

➤ **Pengulangan Bencana Daerah**

- 1) Program Penanggulangan Bencana
  - a) Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota
    - ❖ Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana)
    - ❖ Penyusunan Kajian resiko
  - b) Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana
    - ❖ Penyusunan rencana penanggulangan Bencana
    - ❖ Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten / Kota
    - ❖ Penyediaan operasi dan penyediaan sarana prasarana kesiapsiagaan terhadap bencana
    - ❖ Penyusunan Rencana kontjensi
  - c) Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana
    - ❖ Respon cepat kejadian luar biasa (KLB) penyakit/wabah Zoonosis prioritas
    - ❖ Pencarian, pertolongan dan evakuasi korban bencana
    - ❖ Penyediaan logistic penyelamatan dan evakuasi korban bencana
    - ❖ Aktivasi system komando penanganan Darurat Bencana

### C. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan ketentraman umum dan perlindungan masyarakat di Kota Baubau Tahun 2023 antara lain :

- **Satuan Polisi Pamong Praja**

| Permasalahan |  | Solusi  | Rencana Tindak Lanjut  |
|--------------|--|---|--|
| (1)          |  | (2)   | (3)  |
| 1.           | Kurangnya kendaraan Operasional Patroli ketentraman dan ketertiban umum, penegakan perda dan Perkada serta perlindungan masyarakat | Pengadaan Kendaraan Operasional Patroli Roda 4 dan Roda 2   | Mengusulkan Anggaran Pengadaan Kendaraan Operasional Patroli Roda 4 dan Roda 2   |
| 2.           | Standar Operasional yang sudah kadaluarsa  | Pembuatan SOP   | Mengusulkan Anggaran Pembuatan SOP   |
| 3.           | Kapasitas SDM Anggota Yang masih kurang  | Pelatihan Diklat Dasar, Diklat Lanjutan dan Diklat Fungsional   | Pengusulan Anggaran Pelatihan Diklat Dasar, Diklat Lanjutan dan Diklat Fungsional  |
| 4.           | Gedung Kantor  | Pengadaan Gedung Kantor   | Mengusulkan Anggaran DAK Pengadaan Gedung Kantor   |
| 5.           | Kelengkapan Perorangan (BodyProtector, Borgol, Tongkat, Masker, Slepung Beg dan Matras) belum ada                                  | Pengadaan Kelengkapan Perorangan (BodyProtector, Borgol, Tongkat, Masker, Slepung Beg dan Matras            | Mengusulkan Anggaran Kelengkapan Perorangan (BodyProtector, Borgol, Tongkat, Masker, Slepung Beg dan Matras an Pengadaan |
| 6.           | Kelengkapan PHH (Helm, Pakaian PHH, Tameng PHH) dll.   | Pengadaan Kelengkapan Perorangan (BodyProtector, Borgol, Tongkat, Masker, Slepung Beg dan Matras) belum ada | Mengusulkan Anggaran Kelengkapan PHH (Helm, Pakaian PHH, Tameng PHH) Dll Tongkat, Masker, Slepung Beg dan Matras)        |
| 7.           | Kelengkapan Peralatan Kebencanaan  | Pengadaan Kelengkapan peralatan kebencanaan   | Mengusulkan Anggaran Kelengkapan Peralatan Kebencanaan   |

- **Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan**

| Permasalahan       |   | Solusi  | Rencana Tindak Lanjut   |
|--------------------|---|---|---|
| (1)                |   | (2)   | (3)   |
| <b>Perencanaan</b> |   |   |   |
| 1.                 | Sosialisasi tentang penerapan SPM yang masih kurang sehingga penyusunan rencana kerja tidak mengacu pada pencapaian SPM | Melakukan koordinasi dengan instansi terkait baik itu instansi pusat, provinsi maupun | Terlaksananya sosialisasi ataupun bimbingan teknis tentang penerapan SPM yang dilaksanakan oleh |

| Permasalahan       |   | Solusi  | Rencana Tindak Lanjut  |
|--------------------|---|---|--|
| (1)                |   | (2)   | (3)  |
|                    |   | dengan bagian pemerintahan setda kota baubau<br><br>Mempelajari Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 | pemerintah pusat, provinsi atau pemerintah kota baubau   |
| <b>Pelaksanaan</b> |   |   |  |
| 2.                 | Pencapaian <i>respon time</i> dapat ditingkatkan lagi dengan membangun posko pemadam kebakaran pada setiap kecamatan atau kelurahan | Pemerintah Kota Baubau perlu mengupayakan lahan untuk tambahan pembangunan pos pembantu/sector dalam cakupan Wilayah Management Kebakaran (WMK) guna tercapainya <i>Quick Respon Time</i> (QRT)   | Melakukan koordinasi lebih lanjut dengan Wali Kota baubau  |
| <b>Koordinasi</b>  |   |   |  |
| 3.                 | Belum adanya Peraturan Daerah tentang Penanggulangan Kebakaran  | Membuat Rancangan Peraturan Daerah tentang Pencegahan Kebakaran   | Rancangan Peraturan Daerah tentang Pencegahan Kebakaran telah dianggarkan di Tahun Anggaran 2025 |
| 4.                 | Kurangnya koordinasi dengan pihak terkait dalam penanggulangan kebakaran  |   | Segera melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam pencegahan kebakaran                |

| Permasalahan     |   | Solusi   | Rencana Tindak Lanjut  |
|------------------|---|--|--|
| (1)              |   | (2)  | (3)  |
| <b>Pendanaan</b> |   |  |  |
| 5.               | Kurangnya alokasi anggaran yang dialokasikan untuk program pencegahan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan                 | Memprioritaskan alokasi anggaran untuk program dan kegiatan jenis pelayanan sesuai indicator SPM urusan wajib pelayanan dasar pemadam kebakaran dan penyelamatan | Perlu adanya koordinasi dan rapat pembahasan antara dinas pemadam kebakaran dan TIM TAPD |
| 6.               | Penambahan anggaran untuk peningkatan kompetensi sumber daya aparatur pemadam kebakaran sesuai dengan bidangnya           |  |  |
| 7.               | Keterbatasan anggaran dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran pada masyarakat dikawasan pulau diwilayah Kota Baubau |  |  |

▪ **Badan Penanggulangan Bencana Daerah**

| Permasalahan       |  | Solusi  | Rencana Tindak Lanjut  |
|--------------------|--|---|--|
| (1)                |  | (2)   | (3)  |
| <b>Perencanaan</b> |  |   |  |
| 1.                 | Belum adanya kebijakan tentang penanggulangan bencana di daerah dalam bentuk perda dan perkada yang berdimensi PRB | Perlu dibentuk/ disusun perda penanggulangan bencana                            | Penyusunan perda penanggulangan bencana                                      |
| <b>Koordinasi</b>  |  |   |  |
| 2.                 | Kurangnya dukungan para pihak (stakeholders) dalam penanggulangan bencana daerah                                   | Rakor dan sinergi antara dinas / instansi terkait                               | Pelaksanaan rakor antara dinas/instansi terkait                              |
| 3.                 | Lemahnya fungsi koordinasi dan sinergi antara dinas/ instansi terkait  |   |  |
| <b>Pendanaan</b>   |  |   |  |
| 4.                 | Terbatasnya anggaran operasional penanggulangan bencana  | Perlu mengusulkan anggaran oprasional penanggulangan bencana pada APBD dan APBN | Pengusulan anggaran operasional penanggulangan bencana pada APBD dan APBN    |
| 5.                 | Terbatasnya sarana dan prasarana penyelamatan korban bencana seperti mobil skylife                                 | Perlu mengusulkan pengadaan sarana dan prasarana korban                         | Mengusulkan pengadaan sarana dan prasarana korban bencana pada APBD dan APBN |



| Permasalahan                             | Solusi  | Rencana Tindak Lanjut   |
|--|---|---|
| (1)                                      | (2)   | (3)   |
|  | bencana pada APBD dan APBN                              |   |
| 6. Perlunya penambahan SDM yang terlatih | Koordinasi penambahan SDM dan Perlunya pelatihan teknis | Mengusulkan penambahan anggaran pelatihan SDM yang terlatih di bidang bencana |

## 6. Urusan Sosial

### A. Capaian Kinerja Outcome

Capaian kinerja Urusan Sosial Tahun 2022-2023 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci (IKK) sebagai berikut :

| NO    | INDIKATOR KINERJA KUNCI   | CAPAIAN KINERJA TAHUN N-1 | CAPAIAN KINERJA TAHUN N |
|-------|---|---------------------------|-------------------------|
| 1.f.1 | Persentase (%) penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti (Indikator SPM) | 93,896                    | 100                     |
| 1.f.2 | Persentase korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah kabupaten/kota                                 | 100                       | 100                     |

### B. Realisasi Belanja Urusan Sosial

Realisasi belanja urusan Sosial di Kota Baubau Tahun 2023 sebesar Rp 4.275.581.737 dengan program/kegiatan sebagai berikut :

- 1) Program Pemberdayaan Sosial
  - a) Pengembangan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah Kabupaten/Kota
    - ❖ Peningkatan Kemampuan Potensi Sumber Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Kewenangan Kabupaten/Kota
    - ❖ Peningkatan Kemampuan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota
    - ❖ Peningkatan Kemampuan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial kelembagaan masyarakat Kewenangan Kabupaten/Kota
- 2) Program Rehabilitasi Sosial
  - a) Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial
    - ❖ Penyediaan Permakanan
    - ❖ Penyediaan Alat Bantu

- ❖ Pemberian Bimbingan Sosial Kepada Keluarga Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar Serta Gelandangan Pengemis dan Masyarakat
- ❖ Pemberian Layanan Rujukan
- b) Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya Bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA di Luar Panti Sosial
  - ❖ Penyediaan Permakanan
  - ❖ Pemberian Pelayanan Penelusuran Keluarga
  - ❖ Pemberian Bimbingan Sosial Kepada Keluarga Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya Bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA
- 3) Program Perlindungan dan Jaminan Sosial
  - a) Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota
    - ❖ Pendataan Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota
    - ❖ Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota
    - ❖ Fasilitasi Bantuan Sosial Kesejahteraan Keluarga
    - ❖ Fasilitasi Bantuan Pengembangan Ekonomi Masyarakat
- 4) Program Penanganan Bencana
  - a) Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam dan Sosial Kabupaten/Kota
    - ❖ Penyediaan Makanan
    - ❖ Penyediaan Sandang
  - b) Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat terhadap Kesiapsiagaan Bencana Kabupaten/Kota  
Koordinasi, Sosialisasi dan Pelaksanaan Taruna Siaga Bencana

### C. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan sosial di Kota Baubau Tahun 2023 antara lain :

| Permasalahan |   | Solusi  | Rencana Tindak Lanjut  |
|--------------|---|---|--|
| (1)          |   | (2)   | (3)  |
| 1.           | Belum semua Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) dapat tertangani dikarenakan keterbatasan sumber pendanaan dan SDM yang professional pada PPKS tertentu | Perlunya pelatihan teknis terhadap PNS untuk peningkatan kualitas SDM serta ketersediaan sarana dan prasarana pelayanan dalam penanganan PMKS | Meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait dan lintas sector untuk penanganan PMKS lebih lanjut |
| 2.           | Terkait hal-hal teknis pelayanan terhadap PPKS dimana selain sarana dan prasarana yang kurang mendukung terdapat juga aspek                                       | Meningkatkan kualitas hidup PMKS melalui peningkatan kualitas pelayanan,  | Tindak lanjut dukungan penganggaran kegiatan dimaksud  |

| Permasalahan  | Solusi  | Rencana Tindak Lanjut |
|---|---|-----------------------|
| (1)   | (2)   | (3)                   |
| internal seperti terdapat PPKS yang berasal dari luar Kota Baubau sehingga pelayanan tidak berjalan optimal | pemberdayaan PMKS dan peran aktif masyarakat dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial |                       |

## 1. HASIL EPPD DAN OPINI ATAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH TAHUN SEBELUMNYA

### 1. Hasil EPPD Tahun 2022

Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.2.1.7-6646 Tentang Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Secara Nasional Tahun 2023 Berdasarkan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2022, Kota Baubau berhasil mendapatkan hasil EPPD dengan Skor Kinerja 2,9187 dan Status Kinerja Sedang.

### 2. Opini Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun 2022

Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Sulawesi Tenggara yang ditandatangani oleh Penanggungjawab Pemeriksa pada tanggal 15 Mei 2023 di Kendari bahwa Opini BPK atas Laporan Keuangan Kota Baubau menyatakan "Wajar" dalam semua hal yang material, posisi keuangan Pemerintah Kota Baubau tanggal 31 Desember 2022 dan realisasi anggaran anggaran, perubahan saldo anggaran lebih, operasional, arus kas dan perubahan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta catatan atas laporan keuangan, sesuai dengan standar Akutansi Pemerintahan.

## 4. RINGKASAN REALISASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN ANGGARAN DAERAH

Berdasarkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Baubau (*Unaudited*) Tahun 2023 Realisasi Pendapatan Daerah Kota Baubau mencapai 96,55% dan Realisasi Belanja Daerah Kota Baubau Tahun 2023 mencapai 93,26%.

Secara Rinci, rincian realisasi anggaran pendapatan dan belanja Pemerintah Daerah Kota Baubau Tahun 2023 berdasarkan jenis pendapatan dan jenis belanja dapat dilihat dalam tabel berikut :



| Kode Rekening                  | Jenis Pendapatan              | Target                 | Realisasi              | %            | Selisih               |
|--------------------------------|-------------------------------|------------------------|------------------------|--------------|-----------------------|
| 1                              | 2                             | 3                      | 4                      | 5            | 6                     |
| 5.1.1                          | Pendapatan Asli Daerah        | 119.993.283.279,00     | 103.090.386.338,00     | 85,91        | 16.902.896.941        |
| 5.1.1.b                        | Pendapatan Transfer           | 811.965.632.797        | 800.423323.591         | 98,58        | 11.542.309.206        |
| 5.1.1.c                        | Lain-lain Pendapatan Yang Sah | 13.780.863.295         | 9.570.402.011          | 69,45        | 4.210.461.284         |
| <b>Total Pendapatan Daerah</b> |                               | <b>945.739.779.371</b> | <b>913.084.111.940</b> | <b>96,55</b> | <b>32.655.667.431</b> |

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Baubau Tahun 2024 (LRA Unaudited)

### 1. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan pendapatan yang berasal dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Baubau mencapai 85,91% dari target Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp. 119.993.283.279 dan realisasi anggaran Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp.103.090.386.338. Adapun rincian target dan realisasi sebagai berikut :

| Kode Rekening                        | Jenis Pendapatan   | Target Tahun 2023      | Realisasi Tahun 2023   | %            | Realisasi Tahun 2022   |
|--------------------------------------|--|------------------------|------------------------|--------------|------------------------|
| 1                                    | 2  | 3                      | 4                      | 5            | 6                      |
| 5.1.1.a.1                            | Pendapatan Pajak Daerah                                      | 39.808.660.000         | 37.027.915.216         | 93,01        | 36.351.044.542         |
| 5.1.1.a.2                            | Pendapatan Retribusi Daerah                                  | 8.830.209.000          | 6.476.087.101          | 73,34        | 6.129.209.350          |
| 5.1.1.a.3                            | Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan | 8.554.972.475          | 8.554.972.475          | 100,00       | 7.946.444.444          |
| 5.1.1.a.4                            | Lain-lain PAD yang sah                                       | 62.799.441.804         | 51.031.411.546         | 81,26        | 56.621.616.880         |
| <b>Jumlah Pendapatan Asli Daerah</b> |  | <b>119.993.283.279</b> | <b>103.090.386.338</b> | <b>85,91</b> | <b>107.048.315.216</b> |

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Baubau Tahun 2024 (LRA Unaudited)

### 2. Pendapatan Transfer

Pendapatan transfer Pemerintah Kota Baubau terdiri dari Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat, Transfer Pemerintah Daerah dan Bantuan Keuangan. Realisasi Pendapatan Transfer Kota Baubau mencapai 98,58% dari target Pendapatan Transfer sebesar Rp. 811.965.632.797 dan realisasi anggaran Pendapatan Transfer sebesar Rp.800.423.323.591. Adapun rincian target dan realisasi sebagai berikut :

| Kode Rekening                     | Jenis Pendapatan                     | Target Tahun 2023      | Realisasi Tahun 2023   | %            | Realisasi Tahun 2022   |
|-----------------------------------|--------------------------------------|------------------------|------------------------|--------------|------------------------|
| 1                                 | 2                                    | 3                      | 4                      | 5            | 6                      |
| 5.1.1.b.1                         | Transfer Pemerintah Pusat - Dana     | 764.162.033.000        | 757.472.383.200        | 99,12        | 703.504.171.740        |
| 5.1.1.b.2                         | Transfer Dana Pusat - Lainnya        | 0                      | 0                      | 0            | 9.770.256.000          |
| 5.1.1.b.3                         | Transfer Pemerintah Daerah – Lainnya | 45.803.599.797         | 40.950.940.391         | 89,41        | 35.870.697.904         |
| 5.1.1.b.4                         | Bantuan Keuangan                     | 2.000.000.000          | 2.000.000.000          | 100          | 10.000.000.000         |
| <b>Jumlah Pendapatan Transfer</b> |                                      | <b>811.965.632.797</b> | <b>800.423.323.591</b> | <b>98,58</b> | <b>759.145.125.644</b> |

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Baubau Tahun 2024 (LRA Unaudited)





## Target dan Realisasi Belanja Daerah

Secara Umum di tahun 2023 Realisasi belanja daerah Kota Baubau mencapai 93,26% dari target anggaran belanja sebesar Rp. 1.010.764.321.211 dan realisasi anggaran belanja sebesar Rp. 942.634.572.767. Adapun rincian target dan realisasi belanja daerah yaitu sebagai berikut :

| Kode Rekening         | Jenis Pendapatan    | Target Tahun 2023        | Realisasi Tahun 2023   | %            | Realisasi Tahun 2022   |
|-----------------------|---------------------|--------------------------|------------------------|--------------|------------------------|
| 1                     | 2                   | 3                        | 4                      | 5            | 6                      |
| 5.1.2.1               | Belanja Operasi     | 791.042.420.486          | 733.703.197.965        | 92,75        | 680.273.793.284        |
| 5.1.2.2               | Belanja Modal       | 218.251.032.264          | 208.664.407.624        | 95,61        | 272.775.084.705        |
| 5.1.2.3               | Belanja Tak Terduga | 1.470.868.461            | 266.967.178            | 18,15        | 5.851.527.469          |
| 5.1.2.4               | Transfer            | 0                        | 0                      | 0            | 0                      |
| <b>Jumlah Belanja</b> |                     | <b>1.010.764.321.211</b> | <b>942.634.572.767</b> | <b>93,26</b> | <b>958.900.405.458</b> |

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Baubau Tahun 2024 (LRA Unaudited)

### 1. Belanja Operasi

Target dan realisasi Belanja Operasi Tahun 2023 adalah :

Anggaran Rp. 791.042.420.486  
Realisasi Rp. 733.703.197.965  
Selisih kurang Rp. 57.339.222.521  
Pesentase Capaian 92,75%

| Kode Rekening                 | Jenis Pendapatan        | Target Tahun 2023      | Realisasi Tahun 2023   | %            | Realisasi Tahun 2022   |
|-------------------------------|-------------------------|------------------------|------------------------|--------------|------------------------|
| 1                             | 2                       | 3                      | 4                      | 5            | 6                      |
| 5.1.2.1.a                     | Belanja Pegawai         | 439.192.987.420        | 407.385.637.485        | 92,76        | 409.395.016.137        |
| 5.1.2.1.b                     | Belanja Barang dan Jasa | 291.216.503.017        | 266.090.730.500        | 91,37        | 253.386.849.777        |
| 5.1.2.1.c                     | Belanja Bunga           | 9.803.532.109          | 9.803.532.109          | 100          | 3.670.249.899          |
|                               | Belanja Subsidi         | 0                      | 0                      | 0            | 0                      |
| 5.1.2.1.d                     | Belanja Hibah           | 50.103.391.440         | 49.744.891.871         | 99,28        | 12.235.787.471         |
| 5.1.2.1.e                     | Bantuan Sosial          | 726.006.500            | 678.406.000            | 93,44        | 1.585.890.000          |
|                               | Bantuan Keuangan        | 0                      | 0                      | 0            | 0                      |
| <b>Jumlah Belanja Operasi</b> |                         | <b>791.042.420.486</b> | <b>733.703.197.965</b> | <b>92,75</b> | <b>680.273.793.284</b> |

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Baubau Tahun 2024 (LRA Unaudited)

### 2. Belanja Modal

Target dan realisasi Belanja Modal Tahun 2023 adalah :

Anggaran Rp. 218.251.032.264  
Realisasi Rp. 208.664.407.624  
Selisih kurang Rp. 9.586.624.640  
Pesentase Capaian 95,61%

| Kode Rekening               | Jenis Pendapatan                    | Target Tahun 2023      | Realisasi Tahun 2023   | %            | Realisasi Tahun 2022   |
|-----------------------------|-------------------------------------|------------------------|------------------------|--------------|------------------------|
| 1                           | 2                                   | 3                      | 4                      | 5            | 6                      |
| 5.1.2.2.a                   | Belanja Tanah                       | 2.405.331.814          | 2.405.331.814          | 100          | 24.356.941.320         |
| 5.1.2.2.b                   | Belanja Peralatan dan Mesin         | 55.709.681.849         | 52.029.426.024         | 93,39        | 49.731.514.663         |
| 5.1.2.2.c                   | Belanja Gedung dan Bangunan         | 63.452.873.107         | 61.089.702.420         | 96,28        | 22.636.677.519         |
| 5.1.2.2.d                   | Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan | 88.394.989.844         | 85.193.658.816         | 96,38        | 169.265.319.156        |
| 5.1.2.2.e                   | Belanja Aset Tetap Lainnya          | 8.288.155.650          | 7.946.288.550          | 95,88        | 6.784.632.047          |
| <b>Jumlah Belanja Modal</b> |                                     | <b>218.251.032.264</b> | <b>208.664.407.624</b> | <b>95,61</b> | <b>272.775.084.705</b> |

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Baubau Tahun 2024 (LRA Unaudited)





### 3. Belanja Tak Terduga

Target dan realisasi Belanja Tak Terduga Tahun 2023 adalah :

|                   |                   |
|-------------------|-------------------|
| Anggaran          | Rp. 1.470.868.461 |
| Realisasi         | Rp. 266.967.178   |
| Selisih kurang    | Rp. 1.203.901.283 |
| Pesentase Capaian | 18,15%            |

| Kode Rekening                     | Jenis Pendapatan    | Target Tahun 2023    | Realisasi Tahun 2023 | %            | Realisasi Tahun 2022 |
|-----------------------------------|---------------------|----------------------|----------------------|--------------|----------------------|
| 1                                 | 2                   | 3                    | 4                    | 5            | 6                    |
| 5.1.2.3.1                         | Belanja Tak Terduga | 1.470.868.461        | 266.967.178          | 18,15        | 5.851.527.469        |
| <b>Jumlah Belanja Tak Terduga</b> |                     | <b>1.470.868.461</b> | <b>266.967.178</b>   | <b>18,15</b> | <b>5.851.527.469</b> |

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Baubau Tahun 2024 (LRA Unaudited)

### 4. Transfer

Target dan realisasi Belanja Tak Terduga Tahun 2023 adalah :

|                   |         |
|-------------------|---------|
| Anggaran          | Rp. 0,- |
| Realisasi         | Rp. 0,- |
| Selisih kurang    | Rp. 0,- |
| Pesentase Capaian | 0%      |

| No                     | Jenis Pendapatan               | Target Tahun 2023 | Realisasi Tahun 2023 | %        | Realisasi Tahun 2022 |
|------------------------|--------------------------------|-------------------|----------------------|----------|----------------------|
| 1                      | 2                              | 3                 | 4                    | 5        | 6                    |
| 1.                     | Transfer Bagi Hasil Pendapatan | 0                 | 0                    | 0        | 0                    |
| 2.                     | Transfer Bantuan Keuangan      | 0                 | 0                    | 0        | 0                    |
| <b>Jumlah Transfer</b> |                                | <b>0</b>          | <b>0</b>             | <b>0</b> | <b>0</b>             |

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Baubau Tahun 2024 (LRA Unaudited)

## 5. INOVASI DAERAH

Berdasarkan Database Tahun 2023 Inovasi Daerah Kota Baubau memiliki inovasi daerah sebagai berikut :

| No | Pelaksana Inovasi Daerah             | Nama Inovasi Daerah   | Jumlah Inovasi | Deskripsi  |
|----|--------------------------------------|---|----------------|--|
| 1  | BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH | 1. PORTAL SATU DATA KOTA BAUBAU MELALUI <a href="https://safikiri.baubaukota.go.id">https://safikiri.baubaukota.go.id</a> | 1              | Mewujudkan ketersediaan datayang akurat, mutakhir, terpadudapat dipertanggungjawabkan serta mudah diakses dan dibagipakaikan antar instansi pusat dan daerah.  |
|    |                                      | 2. PENGEMBANGAN KAWASAN MAKIDHA   | 2              | Inovasi berupa Major Project Makidha yaitu program pendekatan terpadu dengan memadukan banyak indikator seperti aspek pendidikan, ekonomi, pemukiman dalam satu kawasan tertentu yang dikembangkan di Kecamatan Woliodan Sorawolio. Dengan pendekatan Makidha diharapkan teradi akselerasi pembangunan |



|   |  |  |    |  |
|---|--|--|----|--|
| 2 | DINAS PENANAMAN MODAN DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU | 1. LA SAGA (LAYANAN JASA ARSITEK GRATIS)                           | 3  | Inovasi pemberian layanan jasa arsitektur untuk menumbuhkan dan meningkatkan partisipasi masyarakat berpenghasilan rendah agar melakukan pengurusan Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) dan masyarakat dapat langsung merasakan manfaatnya, terutama dalam hal biaya, waktu dan tenaga.                                  |
|   |  | 2. Maimpo Perizinan  | 4  | Memudahkan masyarakat / pelaku usaha dalam mengurus perizinan yang dibutuhkan sertamemberikan informasi tentang produk perizinan yang dilayani   |
| 3 | DINAS TENAGA KERJA                                     | SI PASKER BAUBAU (Sistim Informasi Pasar Kerja Baubau)             | 5  | Sebagai layanan publik bagi masyarakat pencari kerja, berupa informasi lowongan kerja, job fair penempatan kerja dan Profil DuniaUsaha dan Industri di Kota Baubau   |
| 4 | DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN                    | 1. Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP)             | 6  | pemantauan pendataan harga kebutuhan pokok di pasar rakyat data tersebut menjadi database untuk berkoordinasi dengansemua distributor pangan di KotaBaubau. Disamping itu, merupakan salah satu upaya dalam menjaga stok kebutuhan pangan dalam rangka menekan pergerakan inflasi.                                     |
|   |  | 2. Pembayaran retribusi Non Tunai menggunakan QRIS                 | 7  | Salah satu inovasi untuk memudahkan masyarakat melakukan pembayaran retribusiNon Tunai menggunakan QRIS  |
|   |  | 3. Mesin Penggiling Otomatis                                       | 8  | Alat yang digunakan untuk menghaluskan jagung  |
|   |  | 4. Sistem Pendeteksi Dini Kebakaran Hutan                          | 9  | Untuk mendeteksi dini kebakaranhutan   |
| 5 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH                    | Modifikasi Mobil Rescue Berfungsi Ganda Dengan Alat Pembesar Suara | 10 | Untuk menghimbau masyarakat terhadap informasi dini tentang kebencanaan  |
| 6 | DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN               | 1. Pengembangan Pos Sektor Pelayanan                               | 11 | Pemenuhan layanan Damkar secara merata diseluruh wilayah administrasi Pemerintah Kota Baubau dan bersifat 24 jam (real time) serta dibekali unit pemadamkebakaran yang direpresentatif   |
|   |  | 2. Aplikasi Berbasis Google Quiz                                   | 12 | Inovasi yang memanfaatkan google quiz sebagai aplikasi Cabin Crue Chek in Damkar yang mampu mengontrol kedisiplinan pasukan, kondisi kelengkapan atribut Unit Pemadam Kebakaran, mengidentifikasi dan memastikan tidak adanya barangyang tercecer dan tidak berfungsi.   |
| 7 | DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK     | 1.SIGA (Sistim Informasi Gender dan Anak)                          | 13 | Pelebagaan dan Penyelenggaraan Data Gender dan Anak yang terdiri dari komponen - komponen peraturan, Lembaga dan Mekanisme di Kementrian/ Lembaga dan Daerah dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan hasil kebijakan/ program/kegiatan<br><br>pembangunan yang responsive gender dan peduli anak |
|   |  | 2.PUSPAGA (Pusat Pembelajaran Keluarga)                            | 14 | Pelayanan berupa konsultasi, konseling, bimbingan masyarakat, rujukan dan penjangkauan.  |



|    |  |   |    |  |
|----|--|---|----|--|
|    |  | 3.RUMAIRA KOTAMARA (Ruang Bermain Ramah Anak Kotamara)                      | 15 | Salah satu inovasi yang menyiapkan sarana bermain ramah anak di ruang publik yang mendukung terwujudnya Kota Baubau Layak Anak   |
| 8  | DINAS PERHUBUNGAN                                  | EMPOTI 17303  | 16 | Inovasi pengelolaan Penerangan Jalan Umum (PJU) yang ramah energi dan efisien untuk mengurangi pemborosan energi listrik pada Penerangan Jalan Umum (PJU)  |
| 9  | DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA | Program PAKANDEA BESTI<br>1.(Bapak Asuh Anak Beresiko Stunting) Kota Baubau | 17 | Inovasi yang merupakan kolaborasi semua organisasi perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kota Baubau yang dikoordinir oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana untuk mengurangi angka stunting di Kota Baubau, dimana kepala OPD bertanggung jawab untuk meningkatkan gizi pada anak-anak yang mengalami masalah dalam tumbuh kembang dengan langsung menyasar gizi anak asuhnya yang beresiko stunting melalui makanan sehat yang disalurkan.                    |
|    |  | 2. Aplikasi ELSIMIL (aplikasi Elektronik Siap Nikah dan Hamil) Kota Baubau  | 18 | Aplikasi Elektronik yang mendata pasangan siap Nikah dan Hamil (Elsimil) dengan memanfaatkan Google Form pada proses Identifikasi awal kasus Stunting di Kota Baubau   |
| 10 | DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN                   | Aplikasi iWolio   | 19 | Inovasi untuk menumbuhkembangkan minat baca dan budaya gemar membaca masyarakat Kota Baubau melalui digital elektronik library / media elektronik sehingga mampu meningkatkan angka indeks pembangunan literasi masyarakat.  |
| 11 | DINAS PERIKANAN                                    | 1. Pembudidayaan udang faname dengan system bioflage                        | 20 | Menghemat biaya produksi dan meningkatkan pendapatan   |
|    |  | 2. Pelatihan Pembuatan Perahu Fiberglass                                    | 21 | Inovasi untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam pembuatan perahu fiberglass   |
| 12 | DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH            | BAKPIAH ISI KONDUR  | 22 | PENGOLAHAN BUAH KONDURU SEBAGAI ISIAN BAKPIAH  |
| 13 | DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL            | LAYDA-K atau Layanan Administrasi Kependudukan                              | 23 | Inovasi berupa aplikasi untuk mendekatkan pelayanan dokumen kependudukan bagi masyarakat melalui pelayanan secara online. Masyarakat yang mengurus dokumen kependudukan tidak perlu lagi datang ke kantor Dukcapil. Cukup memakai gawai atau handphone, men-download aplikasi LAYDA-K di Playstore kemudian meng-upload file dokumen yang disyaratkan. Jika dokumen lengkap, langsung proses, selanjutnya upload (file) dokumen yang diurus tersebut dan bisa langsung print sendiri |
| 14 | Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) | Aplikasi SIMANIS (Sistem Informasi Manajemen Aset Daerah Terintegrasi)      | 24 | Inovasi aplikasi SIMANIS merupakan upaya Pemerintah Kota Baubau melalui BPKAD dalam pengelolaan Barang Milik Daerah secara baik dan akuntabel dalam satu layar. Melalui aplikasi SIMANIS akan memberikan kemudahan kepada masyarakat Kota Baubau, karena cukup dari Smart Phone pemesanan atau booking dapat dilakukan serta didukung dengan metode pembayaran secara non tunai atau dengan metode Qris.   |



|    |                                |  |    |  |
|----|--------------------------------|--|----|--|
| 15 | DINAS PARIWISATA               | ANUGRAH LIMBO WISATA (ALWI)  | 25 | Mempromosikan Produk dan Kerajinan Lokal, Mendukung Terbentuknya Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dan Limbo Wisata Baru serta Meningkatkan Pendapatan Masyarakat  |
| 16 | DINAS KESEHATAN                | Baubau Emergency Service Terpadu (BEST) Inovasi Public Safety Center (PSC)119              | 26 | Layanan kegawatdaruratan medis melalui aplikasi yang dapat diinstal melalui android. Dapat diakses secara luas dan gratis oleh masyarakat  |
|    | A. Puskesmas Betoambari        | MASIAKEA ODGJ (Mari Sayangi,Obati, Lingkungan Empati Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa ) | 27 | Inovasi untuk mengubah paradigma masyarakat untuk tidak mengucilkan ODGJ serta tidak malu untuk membawa dan melaporkan jika ada anggota keluarga yang mempunyai gangguan Jiwa.   |
|    | B. Puskesmas Bukit Wolio Indah | SEMANGAT LANSIA (Screening, Edukatif, Mandiri, Gerak Aktif pada Lanjut Usia)               | 28 | Suatu inovasi yang dilakukan oleh LANSIA dengan berberan aktif untuk mengetahui deteksi dini terhadap penyakit yang diderita oleh kelompok LANSIA tersebut.  |
|    | C. Puskesmas Wajo              | 1. MADU RASA (Melayani Terpadu Rama Lansia)  | 29 | Merupakan inovasi untuk membantu lansia agar terhindar dari stres karena menunggu antrian pelayanan kesehatan dalam waktu yang cukup lama.   |
|    |                                | 2.BIDUAN PERKASA (Posbindu Perkantoran dan Sekolah)  | 30 | Inovasi kolaborasi antara Petugas PTM dengan petugas Promosi Kesehatan dalam memberikan pelayanan bagi pekerja kantoran dan guru-guru sekolah yang berada di wilayah kerja puskesmas wajo antara lain melakukan screening awal bagi pegawai kantoran dan sekolah untuk mencegah/mendeteksi dini seperti Pemeriksaan tekanan darah, Pengukuran berat badan, pengukuran lingkar pinggang,pemeriksaan laboratorium sederhana. |
|    |                                | Pembentukan Kampung<br>3.GERMAS di RT 02/RW 01 Kel. Lamangga Kec. Murhum                   | 31 | Merupakan inovasi untuk meningkatkan kemandirian masyarakat hidup sehat RT 02/ RW 01 Kel.Lamangga Kec.Murhum serta dapat mendorong pembentukan kampung GERMAS sehingga derajat kesehatan masyarakat meningkat  |
|    |                                | 4. MATA MAS JO (Informasi Kesehatan Puskesmas Wajo)  | 32 | Merupakan inovaasi kolaborasi antara Petugas promosi kesehatan dengan lintas instansi melakukan edukasi singkat kepada pengunjung puskesmas yang sedang menunggu antrian pelayanan yang di lakukan di dalam maupun di luar gedung  |
|    |                                | 5.JUS MAS JO (Jumat Bersih Bersama Puskesmas Wajo)   | 33 | Semua staf puskesmas Wajo melakukan kerja bakti bersama di lingkungan puskesmas dan di unit-unit kerja masing-masing yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang bersih nyaman dan sehat  |
|    | D. Puskesmas Bataraguru        | INOVASI JEMPUT BOLA (Deteksi Awal Pencegahan Penyakit Tidak Menular)                       | 34 | Salah satu inovasi untuk mendeteksi dini Penyakit tidak menular pada masyarakat  |
|    | E. Puskesmas Katobengke        | Inovasi Programmer TBC GERTAK RUJAK (Gerakan Serentak Rujuk Pemeriksaan Dahak)             | 35 | Salah satu inovasi untuk meningkatkan penjarangan suspek TBC sehingga mudah teridentifikasi dan tertangani oleh tenaga medis   |



|    |                       |  |    |  |
|----|-----------------------|--|----|--|
|    | F. Puskesmas Bungli   | INOVASI Programer TBC CALL TB (Cepat Atasi Luapan Lendir Tuberculosis) | 36 | Merupakan inovasi yang melibatkan masyarakat dan seluruh elemen terkait dalam pengendalian angka penemuan TBC melalui pemeriksaan dahak, penjarangan suspek dan pemberian pengobatan pencegahan bagi keluarga yang memiliki riwayat kontak dengan pasien BTA positif dan pemberian obat PTP di wilayah kerja puskesmas bungli. |
| 17 | KECAMATAN BETOAMBAR   |  |    |  |
|    | A. Kelurahan Waborobo | 1.Kaliwuliwu   | 37 | Memberi kehangatan dalam lingkungan kelurahan dan menambah nilai – nilai ibadah serta nilai kekompakan dalam masyarakat.   |
|    |                       | 2.Owuto Huncau   | 38 | Kebutuhan pangan terbantu dan pekarangan rumah semakin hijau   |
|    |                       | 3.Gerakan Pemuda Peduli Generasi                                       | 39 | Menjalin kekompakan anak-anak dan pengenalan dini seni dan budaya yang ada dikelurahan.  |
|    |                       | 4.Matapulu   | 40 | Peningkatan rasa kepedulian social masyarakat kurang mampu serta anak yatim.   |
|    |                       | 5.Talombo  | 41 | Peran pemuda dalam menjaga kemandirian dan ketertiban wilayah kelurahan serta memanfaatkan waktu di malam hari dengan kegiatan – kegiatan positif  |
|    |                       | 6.La Katepi  | 42 | Pemberian pelayanan kepada masyarakat dengan menerapkan tiga prinsip cepat, tepat dan akurat.  |
|    | B. Kelurahan Labalawa | 1.Lancau Gunu  | 43 | Memanfaatkan lahan kosong sebagai sumber Kesehatan keluarga.   |
|    |                       | 2.Kagasiano Liwu   | 44 | Pesta adat untuk memperkuat sosial antar masyarakat.   |
|    |                       | 3.Wamunante  | 45 | Membantu masyarakat dan memanfaatkan sumber daya air serta memanfaatkan sarana rekreasi  |
|    |                       | 4.Yasina Al-Ikhsan   | 46 | Memberi kehangatan dalam lingkungan kelurahan dan menambah nilai – nilai ibadah serta nilai kekompakan dalam masyarakat.   |
| 18 | KECAMATAN MURHUM      |  |    |  |
|    | A. Kelurahan Lamangga | GERNAM LAMANGGA (Gerakan Menanam)                                      | 47 | Inovasi yang memanfaatkan lahan bekas tempat pembuangan sampah yang awalnya sangat kumuh dan kotor yang dimodifikasi menjadi kebun yang asri dan bermanfaat bagi masyarakat yang dikelola oleh masyarakat sendiri dengan pembinaan dari PKK  |





|    |                         |   |    |  |
|----|-------------------------|---|----|--|
| 19 | KECAMATAN BATU POARO    |   |    |  |
|    | A. Kelurahan Bone- Bone | 1.Inovasi Pelayanan Publik Malapeaka Bone-Bone  | 48 | Sebagai media aduan seluruh warga Bone-bone terhadap masalah atau persoalan yang dihadapi tanpa harus berhadapan dengan warga lainnya sehingga dapat menghindari dampak atau masalah baru akibat aduan tersebut  |
|    |                         | 2.Inovasi Layanan Publik Pekangkilo Bone-Bone   | 49 | Memberikan informasi atau edukasi kepada masyarakat melalui RT, RW tentang Tata Kelola Sampah di Kelurahan Bone- bone  |
|    |                         | Inovasi Layanan Publik<br>3.Pokawamo Bone-Bone (Pemanfaatan Ruang Publik sebagai sarana olahraga) | 50 | Salah satu inovasi yang memanfaatkan ruang publik sebagai tempat untuk beraktivitas seperti sarana olah raga, pelaksanaan event dan sebagainya bagi masyarakat Bone-bone sehingga mampu menciptakan jiwa sportifitas dan persaingan positif dan mampu mengurangi potensi kekacauan antar warga Kelurahan Bone-bone |
| 20 | KECAMATAN WOLIO         |   |    |  |
|    | A. Kelurahan Batulo     | Satu Warung Satu Anak Stunting  | 51 | Inovasi peduli stunting hasil kolaborasi pemerintah kelurahan dengan masyarakat untuk memberikan informasi dan layanan bagi masyarakat Kelurahan Batulo yang mengalami gejala stunting   |
| 21 | KECAMATAN KOKALUKUNA    |   |    |  |
|    | A. Kelurahan Liwuto     | KEDAI LIWUTO (Kebun Dapur Ibu Kelurahan Liwuto)   | 52 | Inovasi kelompok perempuan yang memanfaatkan lahan tandus di Pulau Makassar dengan menanam ragam tanaman tseperti tanaman toga, sayur mayur seperti aneka cabai dan tomat serta singkong, pisang dan ubi jalar.  |
| 22 | KECAMATAN LEA- LEA      |   |    |  |
|    | A. Kelurahan Palabusa   | 1.Pengolahan Rumput Laut  | 53 | Inovasi pengolahan rumput laut untuk peningkatan perekonomian keluarga   |
|    |                         | 2.Kerajinan Kulit Kerang  | 54 | Inovasi yang memanfaatkan limbah kulit kerang menjadi barang-barang kerajinan yang memiliki nilai ekonomis   |
|    | B. Kelurahan Kantalai   | One Day No Rice / Satu Hari Tanpa Nasi  | 55 | Menjaga kelestarian pangan dan pelestarian kuliner tradisional Buton   |
| 23 | KECAMATAN SORAWOLIO     | 1.Bioflog Ikan Air Tawar (Nila dan Lele)  | 56 | Suatu inovasi yang memadukan antara pemanfaatan tanaman air dan ikan dimana masing-masing memiliki simbiosis mutualisme.   |
|    |                         | 2.Kerajinan Anyaman Nentu   | 57 | Inovasi yang melibatkan masyarakat untuk meningkatkan ekonomi keluarga   |
|    |                         | 3.Pengembangan Jagung Ungu  | 58 | Adalah suatu inovasi dengan memanfaatkan kebun masyarakat sebagai alternatif yang memacu pertumbuhan ekonomi baru dengan menanam jagung ungu.  |







|                   |  |                                 |    |   |
|-------------------|--|---------------------------------|----|---|
|                   |  | 4. Akuaponik Ikan Lele dan Nila | 59 | Adalah suatu inovasi baru dengan memanfaatkan beberapa teknologi yang ramah lingkungan.   |
|                   |  | 5. Rumah Bibit Karya Baru       | 60 | Sebagai suatu inovasi yang memanfaatkan pekarangan terbatas yang digunakan sebagai rumah bibit.   |
|                   |  | 6. Kampung Bunga                | 61 | Suatu inovasi baru dalam suasana perkampungan dengan memanfaatkan pekarangan halaman untuk menanam berbagai macam jenis bunga disamping untuk keindahan lingkungan juga untuk peningkatan ekonomi keluarga. |
| A. Kelurahan Bugi |  | 1. Pemanfaatan sampah plastik   | 62 | Inovasi yang dilaksanakan bersama masyarakat dengan memanfaatkan sampah plastik untuk menghasilkan barang-barang unik dan bermanfaat yang dapat dijual atau dimanfaatkan sendiri.                           |
|                   |  | 2. Lorong Hijau                 | 63 | Memberikan peluang dan manfaat bagi semua orang dan meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat.   |
|                   |  | 3. Kerajinan Tudung Saji        | 64 | Salah satu inovasi dari kreatifitas masyarakat setempat yang memanfaatkan bahan alam yang ada di sekitar kelurahan Bugi untuk menghasilkan tudung saji  |

Sumber : Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Baubau Tahun 2023

## PENUTUP

Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Kota Baubau Tahun 2023 disusun sebagai wujud akuntabilitas dan transparansi penyelenggaraan pemerintahan di Kota Baubau menuju tata pemerintahan yang baik (*good governance*). RLPPD Kota Baubau tahun 2023 merupakan ringkasan isi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kota Baubau yang memuat Capaian Kinerja Makro, Ringkasan Capaian Kinerja Urusan Pelayanan Dasar, Hasil EPPD dan Opini atas Laporan Keuangan Daerah Tahun Sebelumnya, Ringkasan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Anggaran Daerah dan Inovasi Daerah selama 1 (satu) tahun anggaran berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2023.

Dengan disusun dan disampaikannya RLPPD diharapkan seluruh komponen masyarakat Kota Baubau dapat mengetahui informasi atas penyelenggaraan pemerintahan daerah di Kota Baubau selama satu (1) tahun terakhir. Pemerintah Kota Baubau membuka selebar-lebarnya kepada masyarakat untuk dapat memberikan saran, masukan dan kritik yang bersifat positif untuk pelaksanaan pemerintahan kedepan yang lebih baik di Kota Baubau.

Baubau, 8 Maret 2024

**Pj. WALI KOTA BAUBAU,**

ttd

**MUH. RASMAN MANAFI**

